

Pengaruh Literasi keuangan syariah dan perilaku konsumtif terhadap minat penggunaan *paylater* pada Gen Z : studi kasus pada mahasiswa di Sidoarjo

Oleh:

Tiara Dinda Amalia Kartika

Diah Krisnaningsih

Program Studi Perbankan Syariah
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Januari, 2026



Pendahuluan

- Pola konsumsi masyarakat mengalami pergeseran substansial seiring akselerasi teknologi digital. Aktivitas belanja yang dahulu menuntut kehadiran fisik kini beralih ke ranah daring, di mana konsumen dapat mengakses dan memperoleh berbagai kebutuhan melalui jejaring internet, media sosial, serta platform e-commerce (Hapsawati et al., 2023). Salah satu transformasi substansial dalam ekosistem transaksi digital ialah lahirnya teknologi finansial (financial technology/fintech), yang menawarkan aksesibilitas tinggi terhadap layanan keuangan berbasis daring (Marjohan et al., 2025). Di antara ragam produk fintech yang beredar, layanan *paylater* menjadi salah satu yang paling digemari, lantaran memberikan keleluasaan bagi pengguna untuk bertransaksi terlebih dahulu dan menunaikan pembayaran pada waktu berikutnya. Fitur tersebut menyuguhkan kemudahan sekaligus elastisitas dalam perilaku konsumsi daring, khususnya bagi generasi muda yang lekat dengan ekosistem digital (Ghani Alghifari & Firman Firman, 2025).
- Paylater merupakan instrumen pembayaran modern yang tengah mengalami peningkatan popularitas dan digunakan secara luas. Berbagai perusahaan rintisan kini gencar memasarkan fitur ini karena menawarkan akses kredit tanpa keterlibatan kartu kredit konvensional. Layanan paylater umumnya terintegrasi langsung dalam platform e-commerce sehingga pengguna dapat bertransaksi tanpa memerlukan kartu fisik apa pun (Nurfitri & Setyaningsih, 2025).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Pengaruh tingkat literasi keuangan berbasis prinsip syariah memberikan pengaruh terhadap kecenderungan individu dalam memanfaatkan layanan *paylater* pada mahasiswa di Sidoarjo?
2. Apakah perilaku konsumtif berpengaruh terhadap minat penggunaan layanan *paylater* pada mahasiswa di Sidoarjo?
3. Apakah literasi keuangan syariah dan perilaku konsumtif secara simultan berpengaruh terhadap minat penggunaan layanan *paylater* pada mahasiswa di Sidoarjo?

Metode

- **METODE PENELITIAN**

- **Jenis Penelitian**

- Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif yang berasaskan filsafat positivisme, berorientasi pada pengujian hipotesis secara empiris melalui pengumpulan dan analisis data berbentuk numerik yang diperoleh dari populasi atau sampel terpilih menggunakan instrumen penelitian terukur. Lokasi penelitian ini dilakukan di Sidoarjo, karena mayoritas responden penelitian merupakan mahasiswa aktif yang termasuk dalam kategori generasi Z dan relevan dengan topik mengenai perilaku penggunaan *paylater*.

-

- **2.2 Populasi dan Sampel**

- Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif di Sidoarjo yang termasuk dalam kategori Generasi Z, berusia antara 18–24 tahun, serta memiliki pengetahuan atau pengalaman terhadap layanan Paylater. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yang distratifikasi menurut fakultas/angkatan dengan kriteria inklusi sebagai berikut:
- Mahasiswa aktif S1 UMSIDA,
- Berusia 18–24 tahun,
- Pernah menggunakan atau mengetahui layanan Paylater, dan
- Bersedia menjadi responden penelitian melalui pengisian kuesioner.

Hasil

- karakteristik demografi responden menunjukkan keberagaman latar belakang akademik yang merepresentasikan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Seluruh responden berasal dari UMSIDA dengan jumlah 100 orang (100%), yang tersebar pada berbagai fakultas. Fakultas Agama Islam (FAI) menjadi penyumbang responden terbanyak dengan 17 responden (17%), disusul Fakultas Teknik (FT) sebanyak 16 responden (16%) dan Fakultas Psikologi sebanyak 14 responden (14%). Fakultas Ekonomi (FE) serta Fakultas Pertanian masing-masing berkontribusi 12 responden (12%), sementara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) tercatat sebanyak 11 responden (11%). Fakultas lain, seperti Fakultas Sains dan Teknologi (5%), Fakultas Ilmu Kesehatan (4%), Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial (4%), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (3%), serta Fakultas Kedokteran Gigi (2%), melengkapi distribusi responden secara proporsional.
- Ditinjau dari aspek usia dan semester, mayoritas responden berada pada rentang usia 16–21 tahun, yakni sebanyak 58 responden (58%), diikuti kelompok usia 22–24 tahun sebanyak 36 responden (36%), serta usia 25–27 tahun sebanyak 6 responden (6%). Dari sisi jenjang akademik, responden paling banyak berasal dari semester 3 sebanyak 26 responden (26%) dan semester 1 sebanyak 24 responden (24%). Selanjutnya, responden semester 5 berjumlah 13 responden (13%), semester 6 sebanyak 12 responden (12%), dan semester 7 sebanyak 11 responden (11%). Adapun responden semester 8 tercatat sebanyak 6 responden (6%), sedangkan semester 2 dan semester 4 masing-masing berjumlah 4 responden (4%).

Hasil

- Penjelasan dislide Sebelumnya...

Demografi	Jumlah	Presentase
Fakultas		
Fakultas Agama Islam (FAI)	17	17%
Fakultas Ekonomi (FE)	12	12%
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)	11	11%
Fakultas Teknik (FT)	16	16%
Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES)	4	4%
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)	3	3%
Fakultas Psikologi	14	14%
Fakultas Pertanian	12	12%
Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial (FBHIS)	4	4%
Fakultas Sains dan Teknologi (FST)	5	5%
Fakultas Kedokteran Gigi (FKG)	2	2%
Total	100	100%
Asal Universitas		
UMSIDA	100	100%
total	100	100%
Usia		
16 – 21 Tahun	58	58%
22 – 24 Tahun	36	36%
25 – 27 Tahun	6	6%
Total	100	100%
Semester		
1	24	24%
2	4	4%
3	26	26%
4	4	4%
5	13	13%
6	12	12%
7	11	11%
8	6	6%
Total	100	100%

Pembahasan

- Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan paylater pada mahasiswa Generasi Z di Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,071 yang berada di atas batas toleransi kesalahan 0,05. Meskipun demikian, koefisien regresi yang bernilai positif (0,083) mengindikasikan adanya hubungan searah antara literasi keuangan syariah dan minat penggunaan paylater, namun pengaruh tersebut belum cukup kuat secara statistik.
-
- Temuan ini mengindikasikan bahwa tingginya pemahaman mahasiswa terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah belum sepenuhnya menjadi faktor penentu dalam pengambilan keputusan penggunaan layanan paylater. Dalam konteks ini, pemahaman mengenai larangan riba, prinsip keadilan, dan transparansi dalam transaksi syariah belum secara langsung membatasi atau mengurangi ketertarikan mahasiswa terhadap layanan paylater yang secara operasional menawarkan kemudahan dan fleksibilitas pembayaran. Fenomena tersebut dapat dijelaskan melalui karakteristik Generasi Z yang cenderung pragmatis dan berorientasi pada kemudahan. Meskipun memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang relatif baik, mahasiswa masih memandang paylater sebagai solusi jangka pendek untuk memenuhi kebutuhan konsumsi. Selain itu, persepsi bahwa paylater merupakan bagian dari sistem e-commerce yang “aman” dan “terkendali” sering kali mengaburkan pertimbangan normatif syariah dalam praktik konsumsi sehari-hari.

Temuan Penting Penelitian

- **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Konsumtif terhadap Minat Penggunaan Paylater**
- Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan perilaku konsumtif secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan paylater, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan secara parsial, keberadaannya tetap memiliki peran ketika dikombinasikan dengan perilaku konsumtif dalam menjelaskan minat penggunaan paylater.
- Nilai Adjusted R Square sebesar 0,178 menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan 17,8% variasi minat penggunaan paylater, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti pendapatan, pengaruh teman sebaya, promosi, kemudahan aplikasi, dan kepercayaan terhadap platform. Hal ini menegaskan bahwa minat penggunaan paylater merupakan fenomena multidimensional yang tidak dapat dijelaskan oleh satu atau dua faktor saja. Dalam hal ini, literasi keuangan syariah berperan sebagai faktor pendamping yang berpotensi menyeimbangkan kecenderungan konsumtif, meskipun belum cukup kuat untuk menekan minat penggunaan paylater secara individual. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penguatan literasi keuangan syariah perlu diarahkan tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku finansial yang sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Manfaat Penelitian

- Berlandaskan pada hasil analisis empiris serta pembahasan komprehensif yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan sejumlah temuan esensial sebagai berikut. Pertama, literasi keuangan syariah terbukti tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan layanan paylater pada mahasiswa Generasi Z di Kabupaten Sidoarjo.
- Temuan ini merefleksikan bahwa penguasaan konseptual mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah masih berada pada tataran normatif, sehingga belum terinternalisasi secara operasional dalam proses pengambilan keputusan finansial, khususnya dalam pemanfaatan instrumen pembayaran berbasis penundaan.
- Perilaku konsumtif menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan paylater. Semakin kuat kecenderungan individu dalam mengadopsi pola konsumsi yang impulsif dan berorientasi pada pemenuhan keinginan jangka pendek, semakin besar pula dorongan untuk menggunakan fasilitas paylater sebagai solusi praktis dalam mengakomodasi kebutuhan semu maupun keinginan instan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa paylater dipersepsikan bukan sekadar sebagai alat pembayaran, melainkan sebagai enabler gaya hidup konsumtif di kalangan mahasiswa.
- Literasi keuangan syariah dan perilaku konsumtif secara simultan terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan paylater, meskipun dominasi pengaruh secara substansial berasal dari variabel perilaku konsumtif. Hal ini menegaskan bahwa pembentukan minat terhadap penggunaan paylater merupakan hasil interaksi antara dimensi kognitif dan afektif-perilaku, dengan kecenderungan konsumtif sebagai faktor determinan utama.
- Secara menyeluruh, temuan penelitian ini mengisyaratkan bahwa problematika utama penggunaan paylater di kalangan mahasiswa tidak semata-mata bersumber pada defisit pengetahuan finansial, melainkan lebih pada lemahnya kontrol diri dalam perilaku konsumsi. Oleh sebab itu, diperlukan penguatan edukasi keuangan syariah yang bersifat kontekstual, aplikatif, dan berorientasi pada internalisasi nilai-nilai tanggung jawab finansial guna membentuk karakter ekonomi yang matang dan beretika di tengah dinamika ekosistem digital.

Referensi

- Achmad, C., Zulfachry, Rahmatya, W., Lady, diana warpindyastuti, Jana, siti nor khansanah, Budi, H., Nita, fauziah oktaviani, Muhammad, irfai sohilaui, Lucky, N., Judi, S., & V, santi paramita. (2023). Literasi Keuangan. In *Banking Journalist Academy* (Issue June).
- Adiyanto & Purnomo. (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(1), 1–12.
- Ardiansyah, A. F., & Indrawati, N. K. (2024). The influence of financial knowledge on financial management behavior with locus of control and financial attitude as mediation variables: Study on generation Z of pay-later e-commerce users in Java. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 13(4), 265–276.
- Ghani Alghifari, & Firman Firman. (2025). Gaya Hidup, Literasi, dan Konsumsi: Studi Perilaku Konsumtif Generasi Z Pengguna Shopee PayLater di Kota Padang. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 243–260. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v5i1.5993>
- H, T., D, R., H, R., & Indriyani. (2023). Social Media Marketing Untuk Meningkatkan Brand Image. *Journal of Management & Business*, 4(1), 373–381. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i1.1268>
- Khoiriyah, A. B. (2025). BNPL Tumbuh Pesat, Generasi Milenial Dominasi Pengguna Paylater. Beritakini. <https://bandung.beritakini.co.id/detail/345590/bnpl-tumbuh-pesat-generasi-milenial-dominasi-pengguna-paylater>
- Leviani, M., & MN, N. (2025). Gen Z's Financial Dilemma: Convenience Today, Consequences Tomorrow? *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 7(3), 965–974. <https://doi.org/10.24912/jmk.v7i3.34639>
- Mariyani, K., & Risanta, M. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Perilaku Pembelian Impulsif Terhadap Penggunaan Shopee Paylater Pada Generasi Z di Banjarmasin. *ECo-Fin*, 7(2), 1169–1180. <https://doi.org/10.32877/ef.v7i2.2529>
- Marjohan, M., Supratikta, H., Rusdiana, E., Nurdin, A. C., Cahyanto, A. B., Istiqomah, I., & Airlangga, V. (2025). Teknologi dan Inovasi di Dunia Keuangan. *Jurnal EMT KITA*, 9(4), 1424–1432. <https://doi.org/10.35870/emt.v9i4.4710>
- Marwal, M. R., Amalo, F., Hasyim, A. M., Suyatno, A., & Rendah, M. B. (2023). Strategi Peningkatan Literasi Keuangan Untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah. *Journal, Community Development*, 4(5), 9769–9773.
- Nur Naning Rum, R. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Pada Minat Penggunaan Shopee Paylater. 3(6), 1019–1026.
- Nurfitri, A. R., & Setyaningsih, E. (2025). 2963-2981. 5, 2963–2981.
- Sari, M. M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2019. 1(2).
- Sintawati, D., Nizar, M., Fahmul Iltham, M., & Farida, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Konsumtif terhadap Minat Jasa Pinjaman Online. *JIESP Journal of Islamic Economics Studies and Practices*, 2(1), 75–87. <https://doi.org/10.54180/jiesp.2023.2.1.75-87>
- Ulfah, M., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2022). Pengaruh Modernitas dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa. 14(2), 237–245.
- Waluyo, Nurohman, Y. A., & Qurniawati, R. S. (2022). Buy Now, Pay Later: Apakah Paylater Mempengaruhi Pembelian Impulsif Generasi Muda Muslim? *Among Makarti*, 15(3), 319.
- Zahroh, A., Septiana, A., & Arief, R. Z. (2023). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Manfaat terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Metode Pinjaman Online Spaylater pada Mahasiswa di Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 55–62. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i1.63061>

